

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR EKONOMI SISWA IPS SMA NEGERI 1 SOKO TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Evi Rahmawati¹⁾, Taufiq Hidayat²⁾, Rika Pristian Fitri Astuti³⁾

1) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email : rahmawatievi065@gmail.com

2) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email : hydayat_taufiq27@yahoo.com

3) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email : rikapristian@gmail.com

Abstract

Difficulty is a condition in the learning process where students cannot learn properly. This study aims to describe the learning difficulties experienced by students in economic subjects, the factors that affect learning difficulties and teachers' strategies in overcoming economic learning difficulties in SMA Negeri 1 Soko. This type of research is a type of qualitative approach with descriptive methods. Subjects in this study were 71 students of economics subject along with class X IPS 3 and X IPS 4 of SMA Negeri 1 Soko. The respondents in this study were 46 students because out of 71 who were willing to be informants, 46 students. Collecting data using the method of observation, interviews and documentation. The validity of the data used is triangulation (Source). Based on the research, the difficulties often experienced by students in learning economics are difficulty in understanding the material, especially in calculating material and difficulty in understanding questions, while the factors that affect student learning difficulties are due to lack of interest in learning and student motivation, burdened with other tasks, lack of media use, as well as a classroom environment that is less conducive. The strategy used by the teacher in overcoming economic learning difficulties is by taking a personal approach and providing additional lessons, expository strategies, and the teacher doing remedial programs for students who score below the KKM.

Keywords: *teacher strategy, learning difficulties*

Abstrak

Kesulitan merupakan suatu keadaan dalam proses pembelajaran dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar ekonomi di sma negeri 1 soko. Jenis penelitian ini merupakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi beserta siswa kelas X IPS 3 dan X IPS 4 SMA Negeri 1 Soko sebanyak 71 siswa, responden dalam penelitian ini sebanyak 46 siswa karena dari 71 yang bersedia menjadi informan sebanyak 46 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi (Sumber). Berdasarkan penelitian kesulitan yang sering dialami siswa dalam belajar ekonomi yaitu sulit dalam memahami materi terutama pada materi hitung-hitungan & kesulitan dalam memahami soal, sedangkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa karena kurangnya minat belajar dan motivasi siswa, terbebani tugas lain, kurangnya penggunaan media, serta lingkungan kelas yang kurang kondusif. Strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar ekonomi yaitu dengan melakukan pendekatan personal dan memberikan pelajaran tambahan, strategi ekspositori, serta guru melakukan program remedial bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

Kata kunci: *Strategi guru, kesulitan belajar.*

PENDAHULUAN

Proses belajar terjadi secara internal dan bersifat pribadi dalam diri peserta didik, agar proses belajar tersebut mengarah pada tercapainya tujuan dalam kurikulum, maka pengajar / guru harus merencanakan dengan saksama dan sistematis berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Hardini dkk (2012:4) bahwa belajar pada dasarnya berbicara tentang tingkah laku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman yang berasal dari lingkungan.

Strategi guru sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya pengajar/guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pembelajaran yang dimaksud. Menurut Hardini dkk (2012:12) Strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah siswa tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa itu sendiri, permasalahan tersebut dapat mendidik siswa untuk mencapai

perkembangannya tetapi juga dapat menghambat proses belajar pada siswa, kejadian seperti itu sering dialami oleh siswa terutama siswa yang kurang begitu senang dengan mata pelajaran yang akan diikutinya. Kesulitan belajar siswa akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa karena untuk memperoleh prestasi yang baik dapat diperoleh dari perlakuan pelajar di sekolah maupun di luar sekolah dan atas ketentuan serta usaha siswa dalam belajar. Hal ini juga terjadi dalam belajar ekonomi, oleh karena itu memahami kesulitan belajar siswa dalam pelajaran ekonomi penting bagi guru dijadikan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Munirah(2018:113) Kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus diakukan dalam proses pemberajaran sehingga proses pemberajaran dan hasilnya kurang memuaskan. Ini terjadi karena kemampuan siswa untuk melakukan tugas yang tidak seimbang dengan tuntunan pembelajaran. Kesulitan belajar merupakan suatu gejala yang selalu dihadapi seorang guru, karena guru bertanggung jawab untuk mengatasinya.

Sedangkan menurut Ahmadi dkk dalam Khafid (2007:2), Kesulitan belajar yang dialami siswa bisa berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor dari siswa yaitu karena sakit, kurang sehat, intelegensi, bakat, minat, motivasi faktor kesehatan mental, tipe khusus seseorang pelajar. Faktor dari luar

siswa yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Slameto dalam Rulli (1994:54) bahwa dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal).

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran ekonomi, untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar ekonomi di sma negeri 1 soko

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (2015:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Adapun penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Soko yang merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat atas yang berada di Jl. Raya Mentoro Soko Tuban. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan siswa IPS SMA Negeri 1 Soko, yang terdiri dari 1 guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas X IPS 3 dan X IPS 4

yang berjumlah 71. Responden dalam penelitian ini sebanyak 47, karena dari 71 siswa yang bersedia menjadi informan sebanyak 46 siswa. Dalam data primer tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik IPS SMA N 1 Soko. Data sekunder diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan yakni data-data yang menyangkut kesulitan belajar di SMA Negeri 1 Soko. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini berdasarkan atas hasil observasi, wawancara pada guru mata pelajaran ekonomi dan siswa IPS SMA Negeri 1 Soko sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar ekonomi

Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan di mana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran, sehingga memerlukan usaha lebih giat untuk mengatasinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi (ST) mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran tentu saja ada siswa yang mengalami kesulitan, itu terjadi karena setiap individu siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda”

Menurut hasil penelitian yang telah peneliti lakukan memang terdapat beberapa siswa yang memperhatikan disaat proses pembelajaran berlangsung, namun juga ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan pelajaran, hal ini membuktikan bahwa adanya perbedaan-perbedaan kemampuan, minat, latar belakang fisik, dan kecerdasan serta sosial masing-masing peserta didik yang dapat mengakibatkan hasil belajar peserta didik berbeda dalam satu kelas. Selain itu juga terdapat faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Djamarah (2002:156) bahwa “Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQnya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, sehingga hasil belajarnya pun rendah.

Berdasarkan pengakuan dari (HYT) salah satu siswa kelas X IPS 4 sebagaiberikut :

“Kesulitan saya dalam belajar ekonomi adalah susah saat memahami materi tersebut kak, apalagi saat masuk materi perhitungan itu saya sangat sulit memahaminya kak”

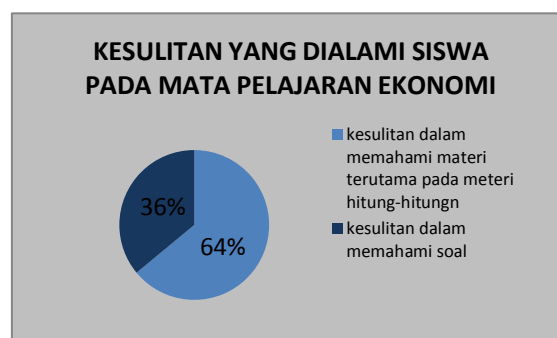
Berdasarkan hasil wawancara tersebut Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar ekonomi pada materi hitung-

hitungan sehingga membutuhkan perhatian yang serius dari guru serta perlu dilakukan banyak latihan-latihan mengerjakan soal, karena siswa menganggap mata pelajaran ekonomi itu banyak memerlukan hitung-hitungan. Seseorang siswa kelas X IPS 3 (SRJ) mengatakan:

“Biasanya saya mengalami kesulitan itu ketika ngerjain tugas, biasanya waktu dijelaskan mengerti tapi waktu ngerjain soal sulit memahami soalnya”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat jelas kesulitan-keulitan yang dialami siswa dalam diagram di bawah ini:

Tabel 4.2 Kesulitan yang dialami siswa



Berdasarkan diagram yang disajikan peneliti terlihat jelas kesulitan yang secara umum sering dialami oleh siswa dalam memahami mata pelajaran ekonomi yaitu karena kurangnya pemahaman siswa pada materi terutama pada meteri hitung-hitungan 64%, kesulitan dalam memahami soal sebesar 36%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang sering dialami siswa SMA Negeri 1 Soko saat belajar ekonomi yaitu siswa tidak memahami materi ekonomi terutama pada materi hitung-

hitungan dan kesulitan dalam memahami soal.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ekonomi

Berdasarkan hasil penelian faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu kurangnya minat belajar ekonomi siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan terdapat siswa yang berbicara sendiri, bermain sendiri saat proses pembelajaran di kelas, bahkan ada yang yang mengganggu temannya yang lain. Setiap siswa mempunyai kemampuan tersendiri untuk menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru, ada siswa yang cepat menangkap materi yang telah disampaikan, ada juga siswa yang harus berulang-ulang baru bisa memahami materi. Salah satu hal yang bisa menyebabkan rendahnya minat siswa yaitu siswa tidak suka dengan dengan mata pelajaran ekonomi. Minat belajar siswa yang rendah menyebabkan siswa tidak optimal dalam belajar, ada tidaknya minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi mungkin tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan bakat kemampuannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan lain-lain. Hah ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Muhibbin Syah (2010:133) bahwa “Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan

belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya”.

Selain minat untuk belajar, motivasi dari diri siswa sendiri juga dapat mempengaruhi kesulitan belajar, motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan untuk memberikan semangat atas keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran atau mendayagunakan potensi-potensi untuk mewujudkan tujuan belajar, dan rendahnya motivasi belajar siswa salah satunya disebabkan oleh metode yang digunakan saat proses pembelajaran, metode yang monoton akan membuat siswa merasa bosan dan malas, sedangkan di sekolah guru masih sering menggunakan metode ceramah dan presentasi.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan yang dialami siswa SMA Negeri 1 Soko tidak hanya pada minat dan motivasi dari siswa itu sendiri, namun juga guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa, salah satunya kurangnya penggunaan media saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang membuat motivasi dan minat belajar siswa rendah.

Kegiatan yang baik tidak lepas dari suasana lingkungan saat proses pembelajaran yang baik, dan lingkungan belajar yang baik pasti akan mendukung proses pembelajaran yang kondusif. Namun yang terjadi di sekolah terdapat siswa yang berbicara sendiri dengan teman yang lain, ada juga yang mengganggu temanya.

Suasana belajar mengajar yang kondusif merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan karena belajar merupakan suatu hal yang butuh akan adanya konsentrasi.

3. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar ekonomi

Strategi yang dilakukan guru ekonomi di SMA Negeri 1 Soko dalam mengatasi kesulitan belajar ekonomi yaitu dengan menyiapkan langkah-langkah pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai standart kompetensi yang diinginkan.

Selain itu, strategi yang digunakan guru ekonomi dalam mengatasi kesulitan belajar ekonomi yaitu dengan menggunakan strategi ekspositori yaitu strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Seperti halnya guru melakukan pendekatan secara personal dan memberikan pelajaran tambahan, jika terdapat siswa yang benar-benar sulit untuk memahami materi tersebut guru lebih fokus untuk membantu siswa tersebut, dengan demikian guru dapat mengetahui apa kesulitan yang dialami siswa dan memberi motivasi dorongan kepada siswa untuk keluar dari masalah yang dialami tersebut.

Dengan melakukan hal tersebut guru bisa lebih dekat dengan siswa, begitupun

dengan siswa, siswa jadi lebih terbuka karena dengan perhatian yang diberikan guru siswa menjadi bersemangat, serius dan berkonsentrasi dalam belajar serta minat belajar siswa akan meningkat. Tujuan guru melakukan strategi tersebut guna mencari masalah kesulitan yang dialami siswa dan mencari solusinya, jika terdapat siswa yang memang kesulitan untuk memahami materi, guru memberikan pelajaran tambahan dengan mengulang kembali materi yang menurut siswa sulit untuk difahami dengan penjelasan langsung pada poin inti-intinya saja karena keterbatasan waktu, selain itu juga agar siswa lebih mudah mencerna materi. Dan guru juga melakukan program remedial bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Kesulitan yang dialami siswa IPS SMA Negeri 1 Soko pada mata pelajaran ekonomi yaitu, siswa sulit untuk memahami materi-materi ekonomi, terutama pada materi hitung-hitungan dan siswa sulit untuk memahami soal-soal. Menurut mereka hitung-hitungan sulit karena menggunakan rumus, ditambah lagi terkadang siswa malas untuk belajar, mereka bosan dengan pembelajaran yang begitu-begitu saja, kesulitan tersebut terjadi karena ketidakmampuan siswa menangkap serta memahami penjelasan dan cara penyampaian guru.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu minat siswa untuk belajar

ekonomi rendah, kurangnya motivasi dari diri sendiri, terbebani dengan tugas-tugas, kurangnya penggunaan media saat proses pembelajaran berlangsung, serta lingkungan atau suasana kelas yang kurang kondusif.

Strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Soko yaitu menggunakan strategi ekspositori yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Guru melakukan pendekatan personal kepada siswa dan memberikan pelajaran tambahan, serta guru melakukan program remedial bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Hardiani, Isriani dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori Konsep & implementasi)*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, J. Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munirah. 2018. *Peranan Guru dalam Mngatasi Kesulitan Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Sahade, dkk. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaram Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Negeri 1 Bungoro kab. Pangkep*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Aulia, Rahmah. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa keas XII IPS SMAN 2 Sijunjung*. *Journal Of Economic and Education*.
- Watoni, Saipul. 2019. *Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Bidang Studi Akuntansi*. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*.
- Khafid, Muhammad. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Prastika, Mega dkk. 2017. *Analisis Kesulitan Siswa Memahami Mata Pelajaran Ekonomi dan Alternatif Pemecahannya (Study Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di MAN 1 Malang)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Sari, Rulli Lovita Arima. 2017. *Faktor-faktor penyebab Kesulitan Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA N Kelas X IPS Semester Gasal di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi.

Prastika, Mega dkk. 2017. *Analisis Kesulitan Siswa Memahami Mata Pelajaran Ekonomi dan Alternatif Pemecahannya (Study Kasus pada Siswa Kelas X IPS 1 di MAN 1 Malang)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.